

**HUBUNGAN TINGKAT KESADARAN POLITIK DENGAN
TINGKAT PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DI KOTA
PEKANBARU PADA PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF
TAHUN 2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik pada

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



Oleh:

Maulud Ilham Chareld

1810833003

Dosen Pembimbing :

- 1. Irawati, S.IP., MA**
- 2. Andri Rusta, S.IP., M.PP**

DEPARTEMEN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

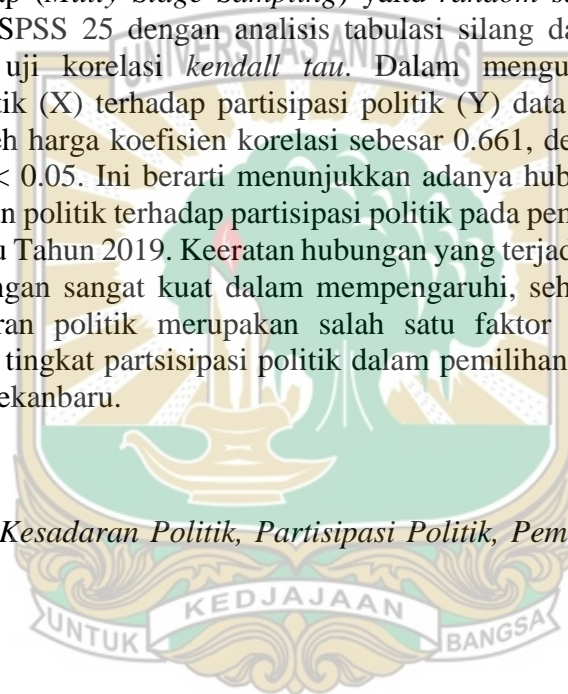
PADANG

2023

ABSTRAK

Pemilu legislatif tahun 2019 di Kota Pekanbaru menjadi pemilu dengan hasil partisipasi pemilih tertinggi sepanjang sejarah dengan tingkat partisipasi mencapai 93,7%. Dalam penelitian ini, peneliti beranggapan bahwasannya meningkatnya partisipasi memilih masyarakat tersebut dipengaruhi oleh kesadaran politik masyarakat Kota Pekanbaru. Rumusan masalah yaitu bagaimana hubungan kesadaran politik masyarakat Kota Pekanbaru terhadap meningkatnya partisipasi politik pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019. Teori yang digunakan adalah teori kesadaran politik sebagai variabel independent (X) dan teori partisipasi politik sebagai variabel dependent (Y). Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data dikumpulkan dengan penyebaran kuesioner, responden dipilih menggunakan metode bertahap (*Multy Stage Sampling*) yaitu *random sampling*. Analisis data menggunakan SPSS 25 dengan analisis tabulasi silang dan pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi *kendall tau*. Dalam mengukur hubungan antara kesadaran politik (X) terhadap partisipasi politik (Y) data statistic menunjukkan bahwa diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0.661, dengan nilai Sig.2-tailed sebesar $0.000 < 0.05$. Ini berarti menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kesadaran politik terhadap partisipasi politik pada pemilihan umum legislatif Kota Pekanbaru Tahun 2019. Keeratan hubungan yang terjadi kearah positif dengan keeratan hubungan sangat kuat dalam mempengaruhi, sehingga dapat dikatakan bahwa kesadaran politik merupakan salah satu faktor yang dominan dalam mempengaruhi tingkat partisipasi politik dalam pemilihan umum legislatif tahun 2019 di Kota Pekanbaru.

Kata Kunci : *Kesadaran Politik, Partisipasi Politik, Pemilihan Umum legislatif 2019*



ABSTRACT

The 2019 legislative election in Pekanbaru City was the election with the highest voter participation results in history with a participation rate reaching 93.7%. In this research, researchers assume that the increase in community voting participation is influenced by the political awareness of the people of Pekanbaru City. The formulation of the problem is how the political awareness of the people of Pekanbaru City relates to increasing political participation in the 2019 Legislative General Election. The theory used is the theory of political awareness as the independent variable (X) and the theory of political participation as the dependent variable (Y). The method used is a quantitative method. Data was collected by distributing questionnaires, respondents were selected using a gradual method (Multy Stage Sampling), namely random sampling. Data analysis used SPSS 25 with cross tabulation analysis and hypothesis testing using the Kendall Tau correlation test. In measuring the relationship between political awareness (X) and political participation (Y), statistical data shows that a correlation coefficient of 0.661 was obtained, with a Sig.2-tailed value of $0.000 < 0.05$. This means that there is a significant relationship between political awareness and political participation in the 2019 Pekanbaru City legislative general election. The closeness of the relationship occurs in a positive direction with the closeness of the relationship being very strong in influencing, so it can be said that political awareness is one of the dominant factors in influencing level of political participation in the 2019 legislative general election in Pekanbaru City.

Keywords: *Political Awareness, Political Participation, 2019 Legislative Elections*

